



Editor:

Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.

Dr. Dewi Endriani, S.Pd., M.Pd.

Dr. Safrida, S.Pd, M.Si ,AIFO

Muchamad Arif Al Ardha, S.Pd., M.Ed., Ph.D.

Ahmad Syaifuddin, S.Pd., M.Pd.

Pengantar:

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Direktur Pascasarjana UIN SATU

# MEMBEDAH KEILMUAN

## Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Adi Wijayanto - Nurkadri - Palmizal. A - Abdul Hakim Siregar  
Hendra Mashuri - Gilang Nuari Panggraita - Pinton Setya Mustafa  
Resty Agustriyani - Jamaludin Yusuf - Fatkhur Rozi - Boy Indrayana  
Dewi Susilawati - Fadilah Umar - Albadi Sinulingga - Nimrot Manalu  
Abdul Halim - Nur Iffah - Alventur Baun - Fera Ratna Dewi Siagian  
Andi Fepriyanto - Idah Tresnowati - Muhammad Salahuddin  
Idris Moh Latar - Nurhayati Simatupang - Ardi Nusri - Susanto  
Muhammad Kamal - Sujarwo - Siti Divinubun - Hendriana Sri Rejeki  
Yuni Fitriyah Ningsih - Sriningsih - Joni

Pengantar:  
Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.  
Direktur Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

# **MEMBEDAH KEILMUAN**

## **PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

Adi Wijayanto - Nurkadri - Palmizal. A - Abdul Hakim Siregar -  
Hendra Mashuri - Gilang Nuari Panggraita -  
Pinton Setya Mustafa - Resty Agustriyani - Jamaludin Yusuf -  
Fatkhur Rozi - Boy Indrayana - Dewi Susilawati - Fadilah Umar -  
Albadi Sinulingga - Nimrot Manalu - Abdul Halim - Nur Iffah -  
Alventur Baun - Fera Ratna Dewi Siagian - Andi Fepriyanto -  
Idah Tresnowati - Muhammad Salahuddin - Idris Moh Latar -  
Nurhayati Simatupang - Ardi Nusri - Susanto -  
Muhammad Kamal - Sujarwo - Siti Divinubun -  
Hendriana Sri Rejeki - Yuni Fitriyah Ningsih - Sriningsih - Joni

Editor:  
Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.  
Dr. Dewi Endriani, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Safrida, S.Pd, M.Si ,AIFO  
Muchamad Arif Al Ardha, S.Pd., M.Ed., Ph.D.  
Ahmad Syaifuddin, S.Pd., M.Pd.



Membedah Keilmuan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

*Copyright* © Adi Wijayanto, dkk., 2023  
Hak cipta dilindungi undang-undang  
*All right reserved*

Editor: Hasmyati, dkk.  
Layouter: **Muhamad Safi'i**  
Desain cover: Dicky M. Fauzi  
x + 230 hlm: 14 x 21 cm  
Cetakan: Pertama, Maret 2023  
ISBN: 978-623-5419-92-3

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:  
Akademia Pustaka  
Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung  
Telp: 081807413208  
Email: [redaksi.akademia.pustaka@gmail.com](mailto:redaksi.akademia.pustaka@gmail.com)  
Website: [www.akademiapustaka.com](http://www.akademiapustaka.com)

## Kata Pengantar

**A**lhamdulillah Rabbilalamin kehadiran Allah SWT yang Maha kuasa atas perkenan-Nya buku edisi Maret tahun 2023 **yang berjudul “MEMBEDAH KEILMUAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI” dapat** diselesaikan dengan sangat baik dan sempurna atas sumbangsih gagasan/ide serta pemikiran dari penulis. Buku ini hadir dalam rangka memahami cara berpikir yang multidisiplin dan interdisiplin. Landasan sebuah ilmu yang akan dibedah memiliki arti sebagai konsep dasar dari terbentuknya suatu bidang kajian. Bidang kajian yang dimaksud disini yaitu ilmu pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi.

Ilmu memiliki karakteristiknya sendiri-sendiri seperti bersifat akumulatif, kebenaran tidak mutlak, bersifat objektif dan memiliki kemampuan beradaptasi secara umum. Ketika seorang peneliti menginginkan proses yang mudah dalam mewujudkan aktualisasi keilmuan yang dimiliki, maka peneliti harus membedah beberapa syarat khusus yakni ilmu harus memiliki objek maupun subjek yang jelas, metode yang digunakan tidak boleh serta merta tanpa adanya teori karena tidak semua peneliti ahli dalam memunculkan sebuah teori yang disetujui oleh para pakar ternama, sistematika pembahasan harus runtut sehingga memudahkan orang lain dalam mengikutinya dan ilmu bersifat universal. Pengalaman yang dimiliki oleh penulis sebagai ahli atau praktisi diharapkan mampu membuat pembaca terbuka wawasannya untuk mendalami ilmu pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi di era modernisasi sekarang ini agar bisa memajukan pendidikan olahraga di Indonesia.

Kehadiran buku ini sangatlah tepat untuk membuka wawasan ilmiah dan langkah tepat untuk menjadi seorang penulis. Semoga karya tulis dengan berbagai topik yang

menarik mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, pemangku kebijakan dan masyarakat umum secara luas.

Tulungagung, Maret 2023

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.  
Direktur Pascasarjana UIN SATU  
(Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v

### BAB I

DIGITALISASI JASMANI PENDIDIKAN.....	1
--------------------------------------	---

<i>HEXAGONAL OBSTACLE</i> DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KELINCAHAN PADA MAHASISWA PGMI UIN SATU.....	3
---	---

*Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO*  
(Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung)

<i>AUGMENTED REALITY</i> PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN.....	9
--	---

*Dr. Nurkadri, S.Pd., M.Pd.* (Universitas Negeri Medan)

MODEL PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> ATAS BOLA VOLI MELALUI PERMAINAN <i>GAME ANDROID</i> KE VERSI NYATA.....	15
--	----

*Dr. Palmizal. A, S.Pd., M.Pd.* (Universitas Jambi)

PERAN ESENSIAL DIGITAL SKILL DI ERA 5.0 PADA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI PENDIDIKAN JASMANI.....	23
--	----

*Dr. Abdul Hakim Siregar, S.Si., M.Pd.* (Universitas Negeri Medan)

<i>PROJECT-BASED LEARNING</i> DI PERGURUAN TINGGI: MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN OLAHRAGA MASA KINI.....	29
--	----

*Dr. Hendra Mashuri, M.Pd.* (Universitas Pendidikan Ganesha)

TANTANGAN KEMAJUAN TEKNOLOGI, TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA.....	37
---	----

*Gilang Nuari Panggraita, M.Pd.* (Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)

TPACK SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI ABAD 21 .....	43
<i>Pinton Setya Mustafa, M.Pd.</i> (Universitas Islam Negeri Mataram)	
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN <i>VIDEO TUTORIAL</i> TEKNIK DASAR TENIS LAPANGAN .....	51
<i>Resty Agustriyani, M.Pd.</i> (Universitas Siliwangi)	
STRATEGI PENINGKATAN KEBUGARAN JASMANI SISWA MELALUI METODE FLIPPED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI .....	57
<i>Jamaludin Yusuf, M.Pd.</i> (Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)	
PELUANG MENGENALKAN <i>COMPUTATIONAL THINKING</i> MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI .....	61
<i>Fatkhur Rozi, M.Pd.</i> (Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga)	
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PRAKTIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI .....	69
<i>Boy Indrayana, S.Pd., M.Pd.</i> (Universitas Jambi)	
 BAB II METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN JASMANI .....	   77
MODEL PEMBELAJARAN <i>LIFE KINETIK</i> PADA PENDIDIKAN JASMANI SISWA SEKOLAH DASAR .....	79
<i>Dr. Dewi Susilawati, M.Pd.</i> (Universitas Pendidikan Indonesia)	

KONDISI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI & OLAHRAGA BAGI SISWA DISABILITAS PADA SEKOLAH INKLUSIF .....	85
<i>Dr. Fadilah Umar, S.Pd., M.Or.</i> (Fakultas Keolahragaan dan Pusat Studi Difabilitas Universitas Sebelas Maret Surakarta)	
PEMBENTUKAN SELF ESTEEM MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI .....	91
<i>Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.</i> (Universitas Negeri Medan)	
SMALL SIDED GAMES DAN DAYA AEROBIK MAKSIMAL.....	97
<i>Dr. Nimrot Manalu, M.Kes. AIFO</i> (Universitas Negeri Medan)	
GAYA MENGAJAR SELF-CHECK DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI .....	105
<i>Dr. Abdul Halim, M.Pd.</i> (Universitas Esa Unggul Jakarta)	
EFFECTIVE AND HIGH-QUALITY PHYSICAL EDUCATION LEARNING .....	109
<i>Dra. Nur Iffah, M.Kes.</i> (STKIP PGRI Jombang)	
PENTINGNYA PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MATA KULIAH TES & PENGUKURAN OLAHRAGA.....	117
<i>Alventur Baun, S.Pd., M.Pd.</i> (Universitas Kristen Artha Wacana)	
MENJADI GURU PENJAS KREATIF DAN INOVATIF .....	123
<i>Fera Ratna Dewi Siagian, M.Pd.</i> (Universitas Nusa Cendana)	
ASESMEN PEMBELAJARAN PJOK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA (IKM) .....	131
<i>Andi Fepriyanto, M.Pd.</i> (STKIP PGRI Sumenep)	
PENINGKATAN PEMBELAJARAN SENAM LANTAI PADA MAHASISWA PENJAS .....	139
<i>Idah Tresnowati, M.Pd.</i> (Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)	

PEMBELAJARAN KEBUGARAN FISIK MELALUI MODEL PERMAINAN OLAHRAGA SISWA SMA MUHAMMADIYAH LUWUK .....	145
<i>Muhammad Salahuddin, S.Pd., M.Pd., AIFO-P (FKIP Universitas Muhammadiyah Luwuk)</i>	
PEMBELAJARAN GERAK DASAR DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DI SEKOLAH DASAR.....	151
<i>Dr. Idris Moh Latar, M.Pd. (FKIP Unpatti)</i>	
 BAB III	
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI .....	157
BELAJAR GERAK MELALUI PENDIDIKAN JASMANI .....	159
<i>Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes. (Universitas Negeri Medan)</i>	
<b>KECENDERUNGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH .....</b>	<b>167</b>
<i>Dr. Ardi Nusri, M.Kes. (Universitas Negeri Medan)</i>	
PEMBUATAN ALAT PERMAINAN MOTORIK HALUS DARI BAHAN SISA UNTUK ANAK USIA DINI .....	175
<i>Dr. Susanto, M.Or. (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)</i>	
PENGARUH MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR TENIS MEJA MAHASISWA FIK UNM .....	183
<i>Dr. Muhammad Kamal, M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)</i>	
PEMBIASAAN KARAKTER BAIK: MELALUI PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SEKOLAH.....	191
<i>Dr. Sujarwo, M.Or. (Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	
ORIENTASI PENJASKES BERBASIS VOKASI ...	199
<i>Dr. Siti Divinubun. M.Pd. (FKIP-UNPATTI)</i>	

SOSIALISASI PENANGANAN CEDERA OLAHRAGA PADA ATLET SEPAK BOLA .....	207
<i>Dr. Hendriana Sri Rejeki, S.Or., M.Pd., AIFO (Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako)</i>	
PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA WUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PJOK .....	215
<i>Yuni Fitriyah Ningsih (Universitas Negeri Surabaya)</i>	
PENGETAHUAN KONTEN PEDAGOGI CALON GURU PENDIDIKAN JASMANI .....	221
<i>Sriningsih, M.Pd. (STKIP Pasundan Cimahi)</i>	
MODIFIKASI ALAT PEMBELAJARAN TOLAK PELURU DENGAN MENGGUNAKAN BOLA YANG TERBUAT DARI GUMPALAN KERTAS BEKAS PADA SISWA KELAS VII SMP GLOBAL ISLAMIC SCHOOL .....	227
<i>Joni, M.Pd. (SMP Global Islamic School Jakarta)</i>	

# BAB III

---

## PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

# KECENDERUNGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH

Dr. Ardi Nusri, M.Kes.<sup>25</sup>  
(Universitas Negeri Medan)

---

*“Penilaian hasil belajar masih bermasalah”*

Pendidikan merupakan investasi sangat berharga bagi masa depan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula. Oleh karena itu pendidikan harus menjadi perhatian yang utama dan serius dari pemerintah. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa, tujuan utama pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengamanatkan kepada pemerintah agar mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang baik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem **Pendidikan Nasional pasal 3 mengatakan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,**

---

<sup>25</sup> Penulis lahir di Sicincin Kabupaten Padang Pariaman, 17 Agustus 1965, merupakan Dosen di Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan (IKOR FIK) Universitas Negeri Medan, menyelesaikan studi S1 di FPOK IKIP Padang tahun 1991, menyelesaikan S2 di Pascasarjana Prodi Ilmu Faal dan Kesehatan Olahraga UNPAD Bandung tahun 1999, dan menyelesaikan S3 Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana UNNES Semarang tahun 2018.

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta **bertanggung jawab**”.

Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan dasar untuk pemenuhan standar minimal pendidikan. Standar minimal pendidikan menurut Peraturan Pemerintah tersebut dalam Pasal 2 ayat (1) adalah terdiri atas: (1) Standar Isi (2) Standar Proses (3) Standar Kompetensi Lulusan (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (5) Standar Sarana dan Prasarana (6) Standar Pengelolaan (7) Standar Pembiayaan dan (8) Standar Penilaian Pendidikan. Salah satu dari delapan standar tersebut adalah standar penilaian pendidikan yang harus dipenuhi untuk mengetahui kualitas pendidikan di Indonesia.

Definisi penilaian pertama sekali dikemukakan oleh Ralph Tyler pada tahun 1950 yang dikutip oleh Arikunto (2013: 3), berbunyi bahwa penilaian adalah merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah dicapai. Selanjutnya penilaian dijelaskan oleh Widoyoko (2017: 45) adalah pemberian makna hasil suatu pengukuran dengan cara membandingkan skor hasil pengukuran dengan kriteria atau standar tertentu.

Penilaian hasil belajar bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Permendikbud No. 23 Tahun 2016). Sedangkan fungsi penilaian menurut Arikunto (2013: 18) adalah sebagai: a. Selektif, b. Diagnostik, c. Penempatan, d. Pengukur keberhasilan. Manfaat penilaian hasil belajar peserta didik adalah: 1. Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi pembelajaran, 2. Memberikan umpan balik bagi peserta didik, 3. Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik. 4. Umpan balik bagi guru dalam

memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan. 5. Memberikan pilihan alternatif penilaian kepada guru. 6. Memberikan informasi kepada orangtua tentang mutu dan efektifitas pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan prinsip penilaian menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016, adalah: a. Sahih, b. Objektif, c. Adil, d. Terpadu, e. Terbuka, f. Menyeluruh dan berkesinambungan, g. Sistematis, h. Beracuan kriteria, dan i. Akuntabel.

Data Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa pada tahun 2019, nilai rata-rata empat mata pelajaran di tingkat SMP yaitu Bahasa Indonesia = 65,69; Bahasa Inggris = 50,23; Matematika = 46,56; dan IPA = 48,79. Untuk tingkat SMA jurusan bahasa adalah Bahasa Indonesia = 59,51; Bahasa Inggris = 49,13; Matematika = 37,53, dan IPA = 48,79. Untuk jurusan IPA yang terdiri dari Bahasa Indonesia dengan nilai rata-rata 69,69; Bahasa Inggris = 53,58; Matematika = 39,33; Fisika 46,47; Kimia = 50,99; dan Biologi = 50,61. Untuk jurusan IPS berturut-turut nilai Bahasa Indonesia adalah 59,52; Bahasa Inggris 44,78; Matematika 34,46; Ekonomi = 52,89; Sosiologi = 51,98; dan Geografi = 50,04. Selanjutnya Program Riset Di Indonesia mengemukakan temuannya bahwa, Indonesia menempati posisi 7 terbawah dari hampir 80 negara dalam asesmen global *Program for International Students Assessment* (PISA) tahun 2018; hanya 1 dari 3 anak Indonesia memenuhi level minimal untuk kemampuan membaca. Laporan *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2015 juga menunjukkan 27% anak Indonesia di jenjang kelas 4 tidak memiliki pengetahuan matematika dasar yang memadai. Lebih lanjut ditemukan setidaknya tiga tren yang sangat mengkhawatirkan terkait capaian belajar anak Indonesia. Ketiga hal tersebut adalah 1. data IFLS 2014 menunjukkan masih banyak anak sekolah yang tidak mampu menjawab soal berhitung yang seharusnya sudah mereka

kuasai di jenjang kelas yang lebih rendah 2. peningkatan kemampuan anak semakin mengecil seiring naik jenjang kelas yang ditempuh, kemampuan berhitung anak pada tahun 2000 relatif lebih tinggi dibandingkan anak di jenjang yang sama 14 tahun kemudian. Hanya dua pertiga anak di jenjang kelas 3 **yang mampu menjawab pertanyaan pengurangan “49-23”** secara tepat. Padahal, ini setara dengan kemampuan berhitung untuk anak di jenjang kelas 1.

Anak mengalami peningkatan kemampuan berhitung yang signifikan pada jenjang kelas 1 sampai dengan kelas 6. Namun, tren peningkatan tersebut melambat dan cenderung datar setelah memasuki jenjang kelas 7 ke atas. Dari sini, kita dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan anak tidak mengalami peningkatan yang signifikan ketika dia beranjak remaja dan belajar di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah atas (SMA).

Capaian anak di setiap jenjang pada 2014 secara konsisten berada di bawah capaian tahun 2000. Berbeda pada saat ini proses pemberian nilai kepada siswa yang dilakukan oleh Guru di sekolah. Penilaian belum sesuai dengan standar penilaian autentik. Guru hanya mengambil hasil belajar berupa tes akhir bukan dari hasil belajar secara menyeluruh yang didalamnya terdapat aspek yang lain, sehingga hasil penilaiannya lebih dominan menggambarkan ketercapaian pada ranah kognitif saja. Sementara itu untuk penilaian Psikomotorik dan Afektif seorang siswa tidak terlihat dalam pemberian nilai tersebut, dikarenakan guru tidak melakukan penilaian dengan standar penilaian seperti lembar portofolio dan lembar observasi dalam menilai keterampilan dan sikap siswa. Penerapan penilaian autentik harapannya dapat mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara menyeluruh.

Guru-guru di bidang studi PJOK dalam menilai belum sepenuhnya menggambarkan pencapaian kompetensi riil dari

peserta didik, hal ini bisa dilihat dari nilai rapor siswa yang dikategorikan tinggi, ketika diuji lagi untuk Kompetensi Dasar (KD) terkait PJOK peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai/memahami KD tersebut. Hal ini berarti informasi hasil penilaian oleh guru PJOK melalui kegiatan penilaian adalah informasi yang kurang valid dan kurang akurat.

Guru di sekolah cenderung memberikan nilai yang jauh di atas nilai Ujian Nasional. Dari penelusuran terhadap sekolah-sekolah yang ada di Kota Medan, cenderung nilai rapor siswa juga tinggi. Dengan demikian dapat diduga bahwa guru-guru menetapkan kriteria penilaian terlalu rendah, sehingga siswa memperoleh nilai tinggi yang bahkan sangat tinggi. Selanjutnya timbul pertanyaan, mengapa terjadi penilaian yang jauh berbeda antara nilai Nasional dan Sekolah ? Mengapa perbedaannya sangat signifikan ? Diasumsikan bahwa prinsip penilaian tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pertanyaan berikutnya, mengapa penilaian cenderung tinggi diberikan oleh guru-guru ? Beberapa kemungkinan yang menjadi penyebabnya adalah adanya anggapan bahwa penilaian mempengaruhi mutu sekolah, seperti yang dituturkan oleh Hani Ferdinando, penulis dunia pendidikan yang menyatakan bahwa nilai berhubungan dengan pamor sekolah, dimana sekolah dianggap favorit apabila memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Ditegaskannya bahwa nilai siswa menjadi salah satu kriteria penting dalam akreditasi, jadi sekolah punya kepentingan dengan nilai siswanya. Pendapat ini diperkuat oleh Wahyuni, seorang praktisi pendidikan Sidoarjo dan doktor bidang psikologi pendidikan dari Universitas Negeri Malang (UM) yang menyatakan, bahwa persoalan katrol nilai adalah sudah menjadi rahasia umum dan ada kesalahan terstruktur dalam praktik katrol nilai di sekolah-sekolah. Alasan lainnya adalah nilai rapor sangat menentukan untuk bersaing masuk ke sekolah melalui nilai rapor. Sehingga

wajar nilai rapor dikontrol untuk memenangkan persaingan masuk sekolah pada tingkat selanjutnya.

Mencermati problematik yang terjadi ini, maka dapat diambil suatu asumsi bahwa penilaian hasil belajar di sekolah masih belum berjalan ideal. Sekolah masih cenderung untuk mengontrol nilai siswanya, walau tidak mau mengakui terus terang. Kecenderungan ini harus dihentikan, agar dapat menjamin kualitas pendidikan Indonesia. Dengan penilaian yang baik tujuan pendidikan yang sudah diamanatkan dalam UUD 1945 akan dapat diwujudkan.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2016. Permendikbud RI No. 23 Tahun 2016. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kepala Biro Kepegawaian.
- Ferdinando, Hani. 2019. Mengapa Banyak Sekolah di Indonesia Mengontrol Nilai Muridnya. <https://id.quora.com/Mengapa-banyak-sekolah-di-Indonesiamengontrol-nilai-muridnya>.
- Kemendikbud. 2019. Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Program Riset Di Indonesia. Naik Kelas Tapi Tak Belajar: Penelitian Ungkap 3 Capaian Buruk Terkait Pendidikan Di Indonesia Sejak Tahun 2000. <https://rise.smeru.or.id/id/blog/naik-kelas-tapi-tak-belajar-penelitian-ungkap-3-capaian-buruk-terkait-pendidikan-di-indonesia>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Wahyuni, Akhtim 2023.

<https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/17/06/2017/curiga-praktik-kontrol-nilai-dikbud-siap-tindak-jika-sekolah-melanggar/>. Jawa Pos.com Kamis, 26 Januari 2023.

Widoyoko, Eko Putro (2017). *Evaluasi Program Pelatihan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

# MEMBEDAH KEILMUAN

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Buku ini hadir dalam rangka memahami cara berpikir yang multidisiplin dan interdisiplin. Landasan sebuah ilmu yang akan dibedah memiliki arti sebagai konsep dasar dari terbentuknya suatu bidang kajian. Bidang kajian yang dimaksud di sini yaitu ilmu pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi. Pengalaman yang dimiliki oleh penulis sebaga ahli atau praktisi diharapkan mampu membuat pembaca terbuka wawasannya untuk mendalami ilmu pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi di era modernisasi sekarang ini agar bisa memajukan pendidikan olahraga di Indonesia.

## Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

 <https://akademiapustaka.com/>

 [redaksi.akademia.pustaka@gmail.com](mailto:redaksi.akademia.pustaka@gmail.com)

 @redaksi.akademia.pustaka

 @akademiapustaka

 081216178398

